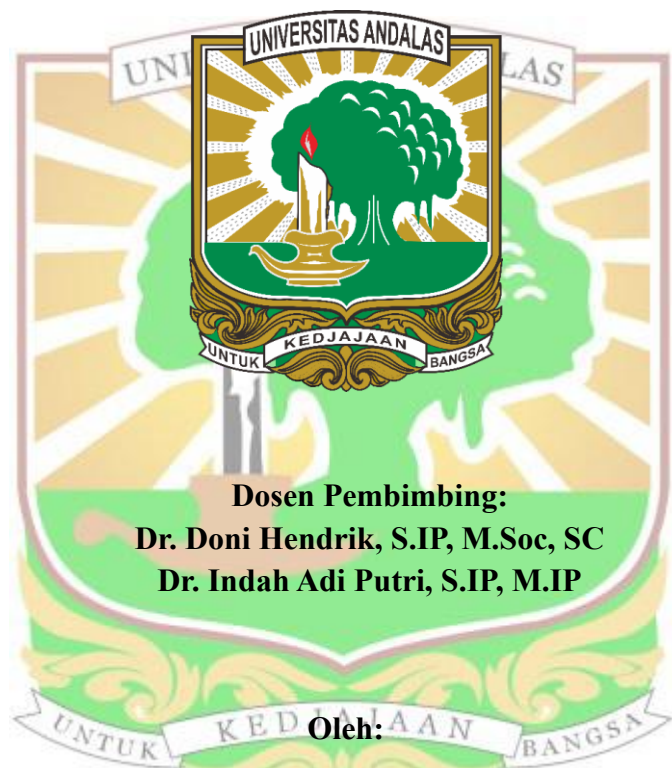


**ANALISIS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)
PADA DAERAH TERDAMPAK PERTAMBANGAN ILEGAL
(ILEGAL MINING) DI SOLOK SELATAN TAHUN 2020 -2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyelesaikan Gelar Sarjana Ilmu Politik



Dosen Pembimbing:
Dr. Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, SC
Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP

Oleh:
ALEY TAQRIZUL HAQ

2210833016

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Aktivitas pertambangan emas tanpa izin (*illegal mining*) di Kabupaten Solok Selatan pada periode 2020-2024 telah menimbulkan berbagai permasalahan sosial, lingkungan, dan hukum yang berpotensi mengakibatkan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk pelanggaran HAM yang terjadi akibat aktivitas pertambangan ilegal di Solok Selatan serta mengidentifikasi dampaknya terhadap masyarakat di daerah terdampak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan masyarakat terdampak, aparat pemerintah, dan pihak-pihak terkait, serta dilengkapi dengan studi dokumentasi dan literatur yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pertambangan ilegal di Solok Selatan telah menyebabkan berbagai bentuk pelanggaran HAM, meliputi pelanggaran hak atas hidup dan keselamatan akibat tingginya angka kecelakaan kerja, hak atas lingkungan hidup yang bersih dan sehat akibat pencemaran sungai dan kerusakan ekosistem, hak atas rasa aman yang terganggu oleh konflik, intimidasi, dan ancaman terhadap masyarakat, serta hak atas keadilan yang tercermin dari lemahnya penegakan hukum terhadap pelaku pertambangan ilegal. Temuan penelitian juga menunjukkan adanya indikasi pembiaran dan lemahnya pengawasan oleh negara yang mengakibatkan pelanggaran HAM berlangsung secara berulang dan sistematis. Dengan demikian, permasalahan pertambangan ilegal di Solok Selatan tidak hanya merupakan persoalan lingkungan dan ekonomi, tetapi juga merupakan persoalan HAM yang memerlukan penanganan komprehensif melalui penguatan penegakan hukum, perlindungan masyarakat, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Hak Asasi Manusia, Pertambangan Ilegal, Pelanggaran HAM, Solok Selatan, Lingkungan Hidup, Penegakan Hukum.



ABSTRACT

Illegal gold mining activities in South Solok Regency during the 2020–2024 period have generated various social, environmental, and legal problems that potentially constitute violations of Human Rights (HR). This study aims to analyze the forms of human rights violations resulting from illegal mining activities in South Solok and to identify their impacts on affected communities. The research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with affected community members, government officials, and other relevant stakeholders, complemented by documentation studies and relevant literature. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that illegal mining activities in South Solok have led to various forms of human rights violations, including violations of the right to life and safety due to the high number of mining accidents, the right to a clean and healthy environment as a result of river pollution and ecosystem degradation, the right to security due to conflicts, intimidation, and threats experienced by local communities, and the right to justice reflected in the weak enforcement of laws against illegal mining operators. The study also indicates the existence of state negligence and weak supervision, allowing human rights violations to occur repeatedly and systematically. Therefore, illegal mining in South Solok should not only be viewed as an environmental and economic issue but also as a human rights issue that requires comprehensive solutions through stronger law enforcement, community protection, and sustainable natural resource management.

Keywords: Human Rights, Illegal Mining, Human Rights Violations, South Solok, Environmental Rights, Law Enforcement.

